

## ABSTRAK

Lebih dari tiga dekade setelah pembentukan *Arab Maghreb Union (AMU)* pada tahun 1989 sebagai institusi penyokong pembangunan integrasi kawasan Maghrib, belum ada pencapaian berarti dalam liberalisasi ekonomi Maghrib baik dalam peresmian *Free Trade Area (FTA)* atau pembangunan *Regional Economic Community (REC)*. Hal ini sebagai akibat dari kurangnya keinginan politik terhadap integrasi, terutama antara Aljazair dan Maroko. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh hubungan Aljazair-Maroko terhadap integrasi Maghrib, terutama setelah fenomena demokratisasi *Arab Spring* yang mendatangkan Kembali isu integrasi di kawasan Maghrib menggunakan teori integrasi regional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan pola hubungan, kebijakan, dan posisi Aljazair dan Maroko sebagai aktor kawasan dalam kaitannya dengan integrasi Maghrib. Rivalitas Aljazair dan Maroko menghambat pengembangan integrasi perdagangan dan pembangunan infrastruktur kawasan Maghrib. Hal ini dibuktikan melalui penutupan perbatasan yang menghambat pembangunan *Trans-Maghreb Highway* sebagai jalur perdagangan darat utama di kawasan Maghrib, pemberlakuan tarif, dan kebijakan perdagangan intra-regional yang ketat yang pada akhirnya semakin mengurangi tingkat perdagangan intra-regional dan integrasi kawasan Maghrib secara keseluruhan.

**Kata Kunci :** Kawasan Maghrib, Integrasi Ekonomi Regional, Aljazair, Maroko, *Arab Spring*

**THE INFLUENCE OF THE ALGERIA-MOROCCO RIVALRY ON  
REGIONAL ECONOMIC INTEGRATION OF THE MAGHREB  
IN THE AFTERMATH OF THE ARAB SPRING**

**ABSTRACT**

*Over three decades after the establishment of the Arab Maghreb Union (AMU) in 1989 as an institution promoting the development of Maghreb regional integration, there has been no significant achievement in the liberalization of the Maghreb economy, either in the creation of a free trade area (FTA) or the development of a regional economic community (REC). The primary reason for this stagnation is the lack of political will with regard to integration between Algeria and Morocco. This study aims to elaborate the influence of Algeria-Morocco relations on Maghreb integration, especially after the democratization phenomenon of the Arab Spring, which brought back the issue of integration in the Maghreb region, using the theory of regional integration. The theoretical framework of regional integration is employed to explicate the nature of relations, policies, and the stance of Algeria and Morocco as regional players concerning Maghreb integration. Utilizing a qualitative descriptive approach, this investigation provides a detailed account of the patterns of relationships and policies of the two countries. The rivalry between Algeria and Morocco impedes the progress of trade integration and infrastructure development in the Maghrib region. This hindrance is substantiated by the border closures, which obstruct the construction of the Trans-Maghreb Highway--the primary land trade route--in the Maghrib region, the imposition of tariffs, and strict intra-regional trade policies that correspondingly minimize the level of intra-regional trade and overall integration of the Maghrib region.*

**Keywords:** *Maghrib Region, Regional Economic Integration, Algeria, Morocco, Arab Spring*